



**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA GARUT
Nomor : 153/SK/DIR/RSIH/V/2022**

TENTANG

**PENETAPAN PENGGOLONGAN OPERASI OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang :

- a. bahwa rumah sakit dituntut untuk memperhatikan Mutu Pelayanan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan Standar Kedokteran Pelayanan Bedah.
- b. bahwa Mutu Pelayanan rumah sakit harus ditingkatkan secara berkesinambungan.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud pada butir a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Direktur Tentang Penetapan Penggolongan Operasi Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Intan Husada.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2015 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1045/MENKES/PER/XI/2006 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Departemen Kesehatan;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 755/Menkes/Per/IV/2011 Tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Rumah Sakit;
8. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;

9. Peraturan Direktur Utama PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 052/PT-RSIH/X/2021-S0 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Intan Husada;
10. Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
11. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Staf Medis (*Medical Staff By Laws*);
12. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG PENETAPAN PENGGOLONGAN OPERASI OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**
- Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 153/SK/DIR/RSIH/V/2022 Tentang Penggolongan Operasi Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Intan Husada
- Kedua : Penggolongan Operasi Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Intan Husada digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pelayanan Bedah di Rumah Sakit Intan Husada
- Ketiga : Penggolongan Operasi Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Intan Husada sebagaimana tercantum dalam lampiran ini menjadi satu kesatuan dari Peraturan Direktur yang tidak dipisahkan.
- Keempat : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
Pada Tanggal : 31 Mei 2022
Direktur



drg. Muhammad Hasan, MARS
NIK: 21140183633



**Lampiran Keputusan Direktur
Rumah Sakit Intan Husada
Nomor : 153/SK/DIR/RSIH/V/2022
Tentang : Penggolongan Operasi Obstetri dan Ginekologi
Rumah Sakit Intan Husada**

**PENETAPAN PENGGOLONGAN OPERASI OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

Operasi Kecil	Operasi Sedang	Operasi Besar	Operasi Khusus
<ul style="list-style-type: none">- Curettage (Blighted Ovum)- Curettage (Abortus)- Curettage (Missed Abortion)- Curettage (Diagnostik)- Ekstirpasi+Curettage (Polip Serviks)- Pencabutan IUD (Narkose)- Hydrotubasi (Narkose)	<ul style="list-style-type: none">- Curettage (Mola)- Curettage (Retensi Sisa Plasenta) Dilatasi serviks (Laminaria +Curettage)- Placenta Manual- Reparasi pada Vulnus Traumatikum- (Vulva, Vagina)- Eksisi Hymen- Imferaforata- Insisi abses- Bartolini Kryo- Kauterisasi- Pencabutan Implant- Couter Condiloma Mini- Laparatomi Cone- Biopsy Cervic Operasi Shirodkar- Ekstirpasi Kista Bartolini- Myomektomi + Curretage (Myom Gerecht)- Reparasi Ruptur Perineum- Totalis(Perineorapi)- Reparasi Bekas Ruptura	<ul style="list-style-type: none">- Sterilisasi (MOW)- Insisi Ovarium (Insisi Wedge) Kistektomi kist Ovarium 1 isi- Myomektomi- Kistektomi kist Ovarium 2 Sis i+- Adhesiolisis- Sectio Caesari- Laparatomi (KET) Pengeluaran- Translokasi IUD- SC + Sterilisasi (MOW)- Ekstirpasi Tumor- Ginekologi Permagma- Histeterektomi Total dengan SOB- Histeterektomi Subtotal dengan SOB- Histeterektomi Total dengan SOU- Histeterektomi Subtotal dengan SOU- Histeterektomi Total- Histeterektomi Subtotal	<ul style="list-style-type: none">- Laparaskopi Diagnostik- Kolporapia Anterior dan Posterior- Vaginoplasty- Laparaskopi Sterilisasi- De Bulking (Carcinoma Ovarium)- Histeterektomi Pervaginal- Laparaskopi Operative- Histeterektomi Radikal- Surgical Staging (Neoplasma Ovarium)

Ketua KSM Obstetri dan Ginekologi

dr. Rizki Safa'at N, Sp.OG

RUMAH SAKIT
Direktur,



dr. Muhammad Hasan, MARS
NIP. 21110183633